

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena berfokus pada makna dan proses daripada hasil kegiatan. Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi khusus dalam ilmu-ilmu sosial yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan orang-orang di bidangnya masing-masing dan memperlakukan mereka dalam kerangka argumen dan terminologi.<sup>38</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menyelidiki permasalahan yang ada dan alur kerja yang dapat diterapkan. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menafsirkan keadaan saat ini. Singkatnya, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan masyarakat serta mengamatinya, sehingga peneliti dapat melakukan pendekatan yang lebih dalam untuk memperoleh informasi yang lebih jelas. terkait dengan Peran Guru TPQ Raudatul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Bagi Generasi Muda Di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sudarto, *Metodologi penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo persada 1995), Hlm.

6.

<sup>39</sup> Lexy. J , *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm.

3.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadirana penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru TPQ Raudatul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Bagi Generasi Muda Di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat, Oleh karena itu, interaksi langsung dengan informan di lapangan memerlukan keterlibatan peneliti secara langsung. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrumen penting dalam penelitian ini.

## **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan Di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat, dari tanggal 30 Maret s/d 30 April 2023.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek utama penelitian ini adalah Guru TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy sebagai informan utama dalam memberikan informasi mengenai Peran dari Guru TPQ Raudatul Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca al-Qur'an bagi generasi muda di Desa Hualoy. Adapun data dan informasi pendukung adalah sumber lain untuk diminta keterangan dan informasi. Misalnya dari kepala TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy.

## **E. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah informasi dari mana data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau wawancara, maka sumber datanya adalah responden, yaitu orang yang

menjawab atau menarik pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda yang bergerak atau proses dari sesuatu.<sup>40</sup> dalam penelitian ini, data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pengumpulan data. Jenis sumber data ini yang diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang ingin peneliti wawancarai adalah sebanyak 3 orang Guru TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data yang ada dan berkaitan dengan pertanyaan yang diteliti, seperti literatur yang ada. Data sekunder biasanya berbentuk buku catatan atau laporan sejarah yang belum dikumpulkan dan dipublikasikan.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data empiris. Tujuan pengumpulan data adalah upaya seluruh peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan. Dan data yang diangkat dalam penelitian ini adalah TPQ Raudatul Qur'an di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.

---

<sup>40</sup>Suhaemi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu pendekatan*, (Jakarta: Rineka, cipta, 2002), Hlm.107.

### 1. Observasi

Teknik Observasi ialah pengumpulan data dimana peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap masalah yang tampak ada objek penelitian.<sup>41</sup> Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung dilokasi penelitian mengenai Peran Guru TPQ Raudatul Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Baca al-Qur'an bagi generasi muda di Desa Hualoy Kabupaten Seram Bagian Barat.

### 2. Wawancara

Teknik Wawancara adalah teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dengan petunjuk wawancara, petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar okok-pokok yang direncanakan seutuhnya tercakup.

### 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut berupa bisa berupa tulisan gambar dan sebagainya.<sup>42</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang faktual menganalisis data merupakan langkah penting dalam penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan

---

<sup>41</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm.158.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2016), Hlm.329.

untuk mengungkapkan keadaan dan karakteristik sumber data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola. Kategori dan suatu uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>43</sup> Yang digunakan oleh peneliti adalah analisa interaktif yang di kemukakan oleh Huberman dan Mules terdiri dari reduksi data, dan penarikan kesimpulan.<sup>44</sup> Langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang ada dalam catatan lapangan proses ini merupakan proses penelitian kualitatif yang berkelanjutan. Karena tujuan dari proses ini adalah untuk menyaring, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus data yang tidak diperlukan dan mengatur data oleh karena itu, lebih mudah bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah kumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat dengan menggunakan teks deskriptif. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, Jadi semua data dapat dipahami dan tidak lepas dari latar belakang. Penyajian data digunakan sebagai

---

<sup>43</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hlm. 124.

<sup>44</sup>M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:UIN press, 2007), Hlm. 150-152.

bahan analisis dan penarikan kesimpulan, atau dalam penelitian kualitatif disebut inferensi, artinya data dikumpulkan untuk menjawab permasalahan.<sup>45</sup>

### 3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi,(penarikan kesimpulan) adalah makna dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap Yang *pertama* adalah penyusunan kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data , data perlu sertifikasi, yaitu dengan meninjau data yang ada dan melakukan “*peer debriefing*” dengan rekan kerja, sehingga data dapat diperoleh dengan cepat dan objektif Juga, mencari pertimbangan dari semua pihak yang terlibat dalam penelitian, seperti dosen pembimbing dan mahasantri. *Kedua* , menarik kesimpulan setelah menyelesaikan setiap kegiatan. Menarik kesimpulan dengan membandingkan keamanan privasi informasi dengan makna yang berada dalam pertanyaan penelitian kontekstual.<sup>46</sup>

### H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong dalam buku metodologi kualitatif bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari keaslian validitas dan keandalan realibilitas menurut versi ositivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang di peroleh.

---

<sup>45</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 172.

<sup>46</sup>Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Hlm. 172.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Di tahap ini peneliti merencanakan penelitian dengan membuat pedoman wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa narasumber. Selanjutnya membuat perizinan dari kampus yang ditunjukkan kepada pemerintah Desa Hualoy agar diberikan izin melakukan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menulis instrumen dan mengkonsultasikannya kepada pembimbing yang akan digunakan dalam penelitian seperti observasi, wawancara serta dokumentasi. Kemudian mendatangi informan yang akan di wawancarai dan menjelaskan pertanyaan yang akan di jadikan bahan interview sesuai dengan variabel penelitian, yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Guru TPQ Raudatul Qur'an Desa Hualoy.

### 3. Tahap Penyelesaian (Analisis)

Pada tahap ini eneliti melakukan penulisan laporan yang di buat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon.